



BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan SE2016 Provinsi Papua Barat

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 73,69 ribu usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) menunjukkan ada 73,69 ribu usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah itu meningkat 60,57 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 45,9 ribu usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 72,07 ribu usaha/perusahaan (97,80 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 1,62 ribu usaha/perusahaan (2,20 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 39,9 ribu usaha/perusahaan atau 54,27 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Papua Barat.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 70,8 ribu tenaga kerja atau 33,97 persen dari tenaga kerja yang ada di Papua Barat.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan di kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 23 ribu usaha/perusahaan berada di Kota Sorong atau 31,21 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan di Papua Barat.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/ perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Papua Barat menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016 di Papua Barat tercatat sebanyak 73.692 usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 72.071 perusahaan (97,8 persen) berskala UMK dan 1.621 perusahaan (2,2 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 60,57 persen dari 45,9 ribu menjadi 73,7 ribu.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

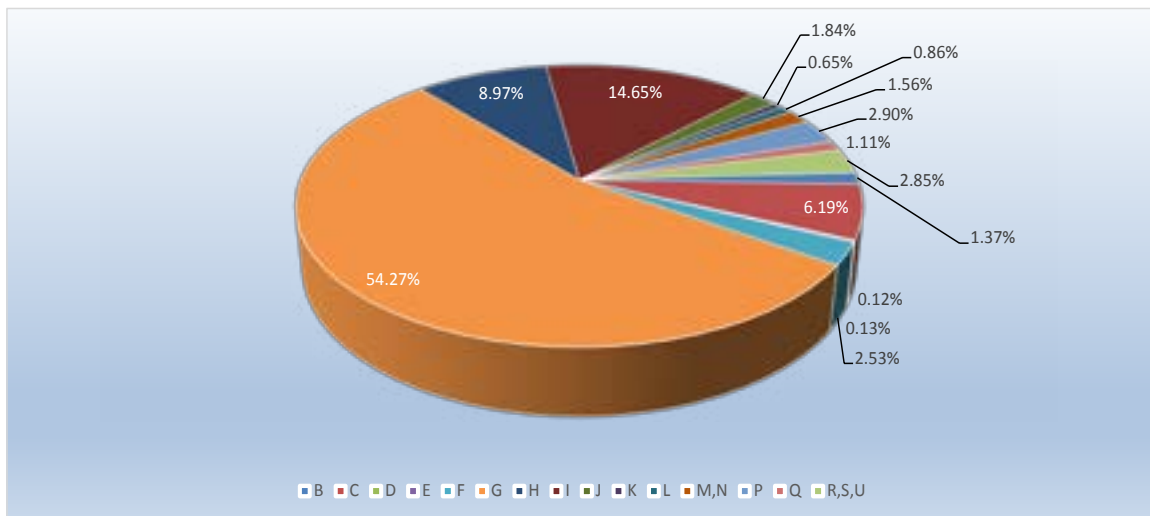
2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/ Kota, dan Skala Usaha

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Papua Barat Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	992	16	1.008	1,37
C. Industri Pengolahan	4.514	44	4.558	6,19
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	55	35	90	0,12
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	89	10	99	0,13
F. Konstruksi	1.368	497	1.865	2,53
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	39.634	359	39.993	54,27
H. Pengangkutan dan pergudangan	6.448	164	6.612	8,97
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	10.744	53	10.797	14,65
J. Informasi Dan Komunikasi	1.321	33	1.354	1,84
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	232	245	477	0,65
L. Real Estat	625	12	637	0,86
M,N. Jasa Perusahaan	1.066	81	1.147	1,56
P. Pendidikan	2.102	32	2.134	2,90
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	804	16	820	1,11
R,S,U. Jasa Lainnya	2.077	24	2.101	2,85
Jumlah	72.071	1.621	73.692	100,00
	97,80%	2,20%	100%	

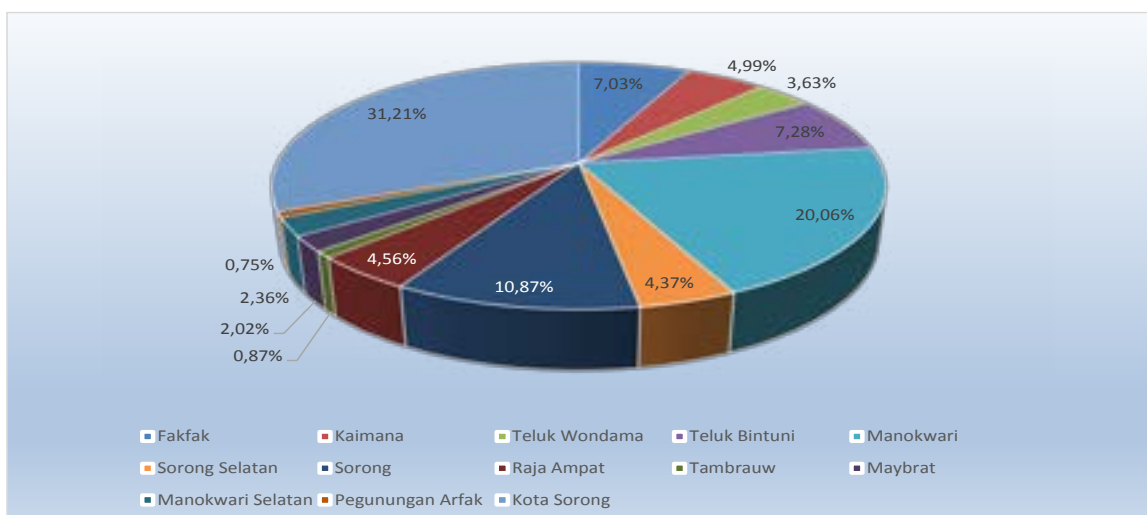
Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 39.993 usaha/perusahaan atau 54,27 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Papua Barat. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 14,65 persen, pengangkutan & pergudangan sebesar 8,97 persen dan selebihnya 22,11 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan di Provinsi Bali menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



Sebaran usaha/perusahaan antar Kabupaten/Kota secara umum menunjukkan 51,27 persen terkonsentrasi di Kota Sorong dan Kabupaten Manokwari. Sebanyak 23.001 usaha/perusahaan (31,21 persen) berlokasi di Kota Sorong dan 14.786 (20,06 persen) di Kabupaten Manokwari. Selebihnya berada di sebelas kabupaten lain di Provinsi Papua Barat, dengan jumlah usaha/perusahaan terbanyak di Kabupaten Sorong (10,87 persen). Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
FAKFAK	5.048	133	5.181	7,03
KAIMANA	3.607	67	3.674	4,99
TELUK WONDAMA	2.658	17	2.675	3,63
TELUK BINTUNI	5.274	89	5.363	7,28
MANOKWARI	14.321	465	14.786	20,06
SORONG SELATAN	3.158	61	3.219	4,37
SORONG	7.862	151	8.013	10,87
RAJA AMPAT	3.293	69	3.362	4,56
TAMBRAUW	634	5	639	0,87
MAYBRAT	1.480	7	1.487	2,02
MANOKWARI SELATAN	1.729	9	1.738	2,36
PEGUNUNGAN ARFAK	552	2	554	0,75
KOTA SORONG	22.455	546	23.001	31,21
PAPUA BARAT	72071	1.621	73.692	100,00
	97,80%	2,19%	100%	

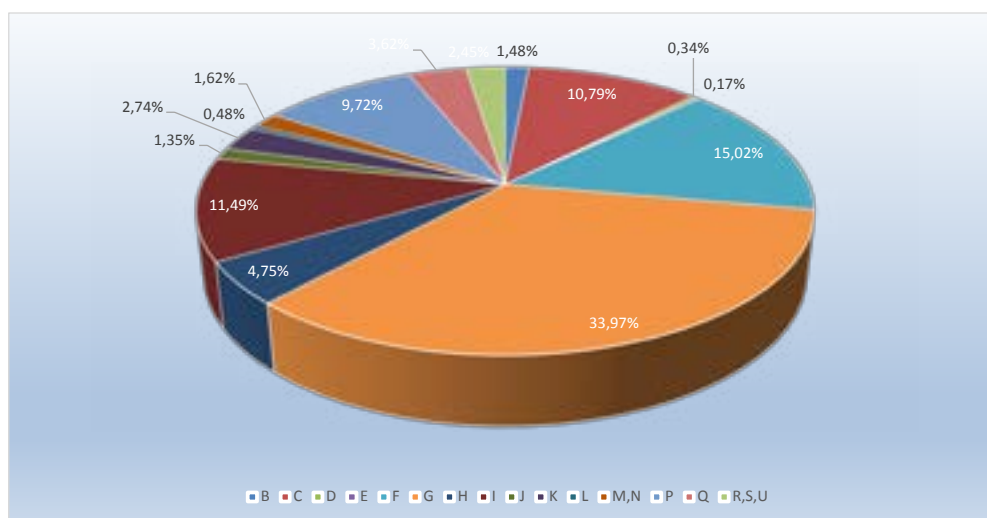
2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Provinsi Papua Barat Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	2.143	942	3.085	1,48
C. Industri Pengolahan	10.278	12.223	22.501	10,79
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	145	574	719	0,34
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	180	183	363	0,17
F. Konstruksi	18.383	12.932	31.315	15,02
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	64.956	5.850	70.806	33,97
H. Pengangkutan dan pergudangan	8.001	1.895	9.896	4,75
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	22.357	1.588	23.945	11,49
J. Informasi Dan Komunikasi	1.976	833	2.809	1,35
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.294	4.417	5.711	2,74
L. Real Estat	847	149	996	0,48
M,N. Jasa Perusahaan	2.486	882	3.368	1,62
P. Pendidikan	18.192	2.075	20.267	9,72
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	5.397	2.159	7.556	3,62
R,S,U. Jasa Lainnya	4.415	695	5.110	2,45
Jumlah	161.050	47.397	208.447	100,00
	77,26%	22,74%	100%	

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 70.806 orang atau 33,97 persen dari tenaga kerja yang ada di Papua Barat. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 15,02 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 11,49 persen dan selebihnya merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan atau Gambar 3.

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

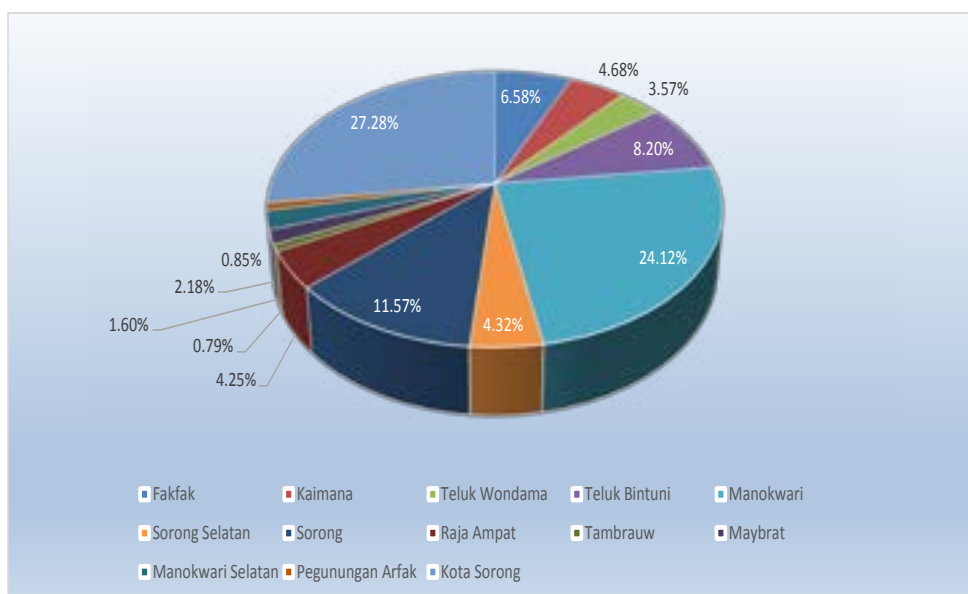


Sebaran tenaga kerja antar kabupaten kota secara umum menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen terkonsentrasi di Kota Sorong dan Kabupaten Manokwari. Sebanyak 56.861 orang tenaga kerja berlokasi di Kota Sorong dan 50.287 berada di kabupaten Manokwari. Selebihnya berada di kabupaten kota selain kota Sorong dan Kabupaten Manokwari. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
FAKFAK	11.603	2.117	13.720	6,58
KAIMANA	8.599	1.146	9.745	4,68
TELUK WONDAMA	7.239	195	7.434	3,57
TELUK BINTUNI	13.671	3.430	17.101	8,20
MANOKWARI	34.190	16.097	50.287	24,12
SORONG SELATAN	8.075	935	9.010	4,32
SORONG	17.468	6.651	24.119	11,57
RAJA AMPAT	7.452	1.406	8.858	4,25
TAMBRAUW	1.628	24	1.652	0,79
MAYBRAT	3.273	66	3.339	1,60
MANOKWARI SELATAN	4.471	73	4.544	2,18
PEGUNUNGAN ARFAK	1.758	19	1.777	0,85
KOTA SORONG	41.623	15.238	56.861	27,28
PAPUA BARAT	161050	47.397	208.447	100,00
	97,80%	2,19%	100,00%	

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat Tahun 2016



2.3 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten kota menunjukkan bahwa sebanyak 37.787 usaha/perusahaan berada di Kota Sorong dan Manokwari atau sekitar 51,27 persen terhadap seluruh jumlah usaha/perusahaan di Papua Barat.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa sebagian besar kategori lapangan usaha didominasi di Kota Sorong. Untuk lapangan usaha Perdagangan Besar dan eceran jumlah usaha/perusahaan di Kota Sorong mencapai 12.880 usaha/perusahaan disusul Kabupaten Manokwari 8.296 usaha dan Kabupaten Sorong mencapai 3.696 usaha.

Pada lapangan usaha Industri Pengolahan jumlah usaha/perusahaan di Pulau Jawa mencapai 2,8 juta (64,29 persen), disusul Sumatera sebesar 13,62 persen dan yang terakhir adalah Maluku dan Papua sebesar 1,48 persen. Untuk lapangan usaha Konstruksi jumlah usaha/perusahaan di Pulau Jawa mencapai 109,9 ribu (42,55 persen), disusul Sumatera sebesar 20,58 persen dan yang terakhir adalah Maluku dan Papua sebesar 3,11 persen.

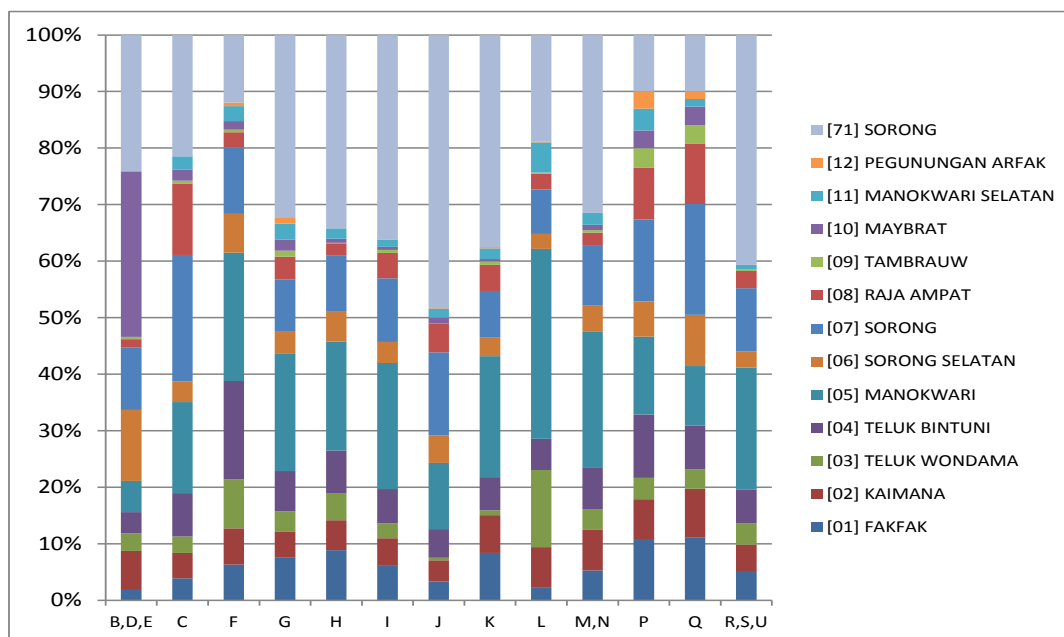
Untuk lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, jumlah usaha/perusahaan di Kota Sorong mencapai 12.880 (32,21 persen), disusul Kabupaten Manokwari sebesar 20,74 persen dan berikutnya adalah Kabupaten Sorong sebesar 9,14 persen.

Untuk lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan penyediaan makan minum, jumlah usaha/perusahaan di kota Sorong mencapai 3.909 (36,2 persen), disusul Manokwari sebesar 22,28 persen dan yang ketiga terbanyak adalah kabupaten Sorong sebesar 12,17 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2017

Lapangan Usaha	[01] Fakfak	[02] KAIMANA	[03] TELUK WONDAMA	[04] TELUK BINTUNI	[05] MANOKWARI	[06] SORONG SELATAN	[07] SORONG	[08] RAJA AMPAT	[09] TAMBORA	[10] MAYBRAT	[11] MANOKWARI SELATAN	[12] PEGUNUNGAN ARAK	[71] SORONG	[91] PAPUA BARAT
B, D, E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	22	83	37	45	66	150	133	17	5	350	1	0	288	1.197
	(1,84)	(6,93)	(3,09)	(3,76)	(5,51)	(12,53)	(11,11)	(1,42)	(0,42)	(29,24)	(0,08)	(0,00)	(24,06)	(100,00)
C. Industri Pengolahan	178	204	134	349	734	168	1.018	577	22	89	107	0	978	4.558
	(3,91)	(4,48)	(2,94)	(7,66)	(16,10)	(3,69)	(22,33)	(12,66)	(0,48)	(1,95)	(2,35)	(0,00)	(21,46)	(100,00)
F. Konstruksi	118	120	161	325	423	128	219	50	9	28	49	12	223	1.865
	(6,33)	(6,43)	(8,63)	(17,43)	(22,68)	(6,86)	(11,74)	(2,68)	(0,48)	(1,50)	(2,63)	(0,64)	(11,96)	(100,00)
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	3.012	1.873	1.417	2.842	8.296	1.607	3.656	1.606	426	791	1.127	460	12.880	39.993
	(7,53)	(4,68)	(3,54)	(7,11)	(20,74)	(4,02)	(9,14)	(4,02)	(1,07)	(1,98)	(2,82)	(1,15)	(32,21)	(100,00)
H. Pengangkutan dan perhubungan	588	350	312	502	1.277	347	654	146	5	48	121	0	2.262	6.612
	(8,89)	(5,29)	(4,72)	(7,59)	(19,31)	(5,25)	(9,89)	(2,21)	(0,08)	(0,73)	(1,83)	(0,00)	(34,21)	(100,00)
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	673	512	289	653	2.406	401	1.217	485	57	59	135	1	3.909	10.797
	(6,23)	(4,74)	(2,68)	(6,05)	(22,28)	(3,71)	(11,27)	(4,49)	(0,53)	(0,55)	(1,25)	(0,01)	(36,20)	(100,00)
J. Informasi Dan Komunikasi	45	51	6	69	158	66	199	69	0	14	22	3	652	1.354
	(3,32)	(3,77)	(0,44)	(5,10)	(11,67)	(4,87)	(14,70)	(5,10)	(0,00)	(1,03)	(1,62)	(0,22)	(48,15)	(100,00)
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	40	32	4	28	102	16	39	22	3	2	9	1	179	477
	(8,39)	(6,71)	(0,84)	(5,87)	(21,38)	(3,35)	(8,18)	(4,61)	(0,63)	(0,42)	(1,89)	(0,21)	(37,53)	(100,00)
L. Real Estat	15	45	87	35	214	17	50	18	1	0	34	1	120	637
	(2,35)	(7,06)	(13,66)	(5,49)	(33,59)	(2,67)	(7,85)	(2,83)	(0,16)	(0,00)	(5,34)	(0,16)	(18,84)	(100,00)
M,N. Jasa Perusahaan	61	82	41	86	276	52	123	25	5	11	24	0	361	1.147
	(5,32)	(7,15)	(3,57)	(7,50)	(24,06)	(4,53)	(10,72)	(2,18)	(0,44)	(0,96)	(2,09)	(0,00)	(31,47)	(100,00)
P. Pendidikan	232	150	80	240	294	133	309	196	73	67	82	65	213	2.134
	(10,87)	(7,03)	(3,75)	(11,25)	(13,78)	(6,23)	(14,48)	(9,18)	(3,42)	(3,14)	(3,84)	(3,05)	(9,98)	(100,00)
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	91	71	28	64	86	74	161	87	27	27	11	11	82	820
	(11,10)	(8,66)	(3,41)	(7,80)	(10,49)	(9,02)	(19,63)	(10,61)	(3,29)	(3,29)	(1,34)	(1,34)	(10,00)	(100,00)
R,S,U. Jasa Lainnya	106	101	79	125	454	60	235	64	6	1	16	0	854	2.101
	(5,05)	(4,81)	(3,76)	(5,95)	(21,61)	(2,86)	(11,19)	(3,05)	(0,29)	(0,05)	(0,76)	(0,00)	(40,65)	(100,00)
Jumlah	5.181	3.674	2.675	5.363	14.786	3.219	8.013	3.362	639	1.487	1.738	554	23.001	73.692

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan menurut kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten / Kota Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/ perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, stuktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat
 Jl. Trikora Sowi IV No 99
 Manokwari - Papua Barat



Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si, M.M
 Kepala Badan Pusat Statistik
 Provinsi Papua barat
 Telepon: (0986) 214199
 E-mail: bps9100@bps.go.id
 Website : <http://papuabarut.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.